

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. SEJARAH RIAU TELEVISI

Sebagai ibukota Provinsi Riau, Kota Pekanbaru merupakan wilayah dengan posisi strategis, berada di kawasan Pulau Sumatera. Kota Pekanbaru merupakan wilayah terbuka lintas timur dan barat Sumatera. Tak heran jika perkembangan kota ini dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan yang signifikan. Ini dapat dilihat dari angka perkembangan penduduk, sosial ekonomi, dan budaya.

Perkembangan dan pertumbuhan ekonomi terjadi secara pesat. Di Kota Pekanbaru tumbuh dan berkembang sejumlah perusahaan raksasa, misalnya perusahaan minyak bumi PT Chevron Pacific Indonesia (Pekanbaru, Kabupaten Siak, Kabupaten Bengkalis, Kabupaten Rokan Hilir), perusahaan pulp dan kertas, seperti PT Indah Kiat Pulp & Paper (Perawang, Kabupaten Siak) dan PT Riau Andalan Pulp & Paper (Kabupaten Pelalawan), perusahaan perkebunan kelapa sawit PT Perkebunan Nusantara V (kantor pusat Pekanbaru, Perkebunan di Kabupaten Kampar, Kabupaten Rokan Hulu), serta pabrik mie instan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Pekanbaru), dan lain-lain.

Perkembangan pesat inilah yang menjadi dasar Pemerintah Kota Pekanbaru menetapkan Visi Kota Pekanbaru 2020 : Pekanbaru sebagai pusat pemerintahan Provinsi Riau, Pekanbaru sebagai pusat perdagangan dan jasa serta Pekanbaru menjadi pusat pengembangan budaya Melayu.

Dalam konteks tersebut, industri televisi diyakini sebagai media yang mampu menampilkan informasi, berita, dan hiburan secara audio visual, industri televisi juga menjadi *agent of change* yang berperan penting di era informatika serta globalisasi saat ini.

Guna mendukung program Pemerintah Kota Pekanbaru dengan masyarakatnya yang sangat heterogen dengan tingkat pertumbuhan ekonomi mencapai 4,2 % setahun (melebihi angka pertumbuhan ekonomi nasional) (Data BPS Provinsi Riau tahun 2002), dipandang perlu dan penting adanya keberadaan media massa khususnya televisi swasta yang berbasis stasiun lokal. Selain itu, tanpa adanya televisi dengan basis stasiun lokal yang mengusung semangat melestarikan budaya Melayu di Pekanbaru, maka tak dapat dihindari cepat atau lambat, sebuah kepastian bahwa masyarakat pekanbaru akan semakin mengalami keterasingan terhadap budaya mereka sendiri. Kehadiran televisi lokal dengan muatan lokal, akan menguatkan ketahanan budaya melayu masyarakat. Oleh karena itu, PT Riau Media Televisi (Riau tv) hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di Pekanbaru dan sekitarnya untuk menampilkan program-program yang mempunyai khas Melayu sesuai dengan budaya masyarakat Pekanbaru, dimana masyarakat Pekanbaru dapat menonton “dirinya” sendiri.

Bertepatan dengan hari kebangkitan Nasional 20 Mei 2001, Propinsi Riau resmi memiliki stasiun televisi swasta sendiri. Bernama Riau Televisi (Rtv), stasiun televisi baru milik Riau Pos Group (RPG) itu diresmikan pemancaran pertamanya oleh Gubernur Riau Saleh Djasit.

Menurut Gubernur Riau, Saleh Djasit pada saat peresmian Riau tv, untuk menjadikan Riau sebagai pusat ekonomi dan kebudayaan melayu pada tahun 2020, Riau memerlukan sarana komunikasi dan informasi yang memadai. Dengan hadirnya Riau tv dan usaha-usaha media massa yang dimiliki Riau Pos Group, sarana yang dibutuhkan itu sudah tak jadi masalah. (Riau Pos – online)

Lahirnya PT Riau Media Televisi sebagai lembaga penyiaran swasta, dilandasi oleh peraturan perundang-undangan yang menjadi rujukan di dalam mencapai tujuannya sebagai penyelenggara jasa penyiaran televisi berbasis stasiun lokal di Pekanbaru.

Adapun peraturan perundang-undangan yang dijadikan rujukan tersebut, meliputi:

- a. Undang-undang Nomor 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya;
- b. Undang-undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi dan peraturan pelaksanaannya;
- c. Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-undang lain yang berhubungan termasuk revisinya serta peraturan pelaksanaannya;
- d. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran dan peraturan lainnya;
- e. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 76 Tahun 2003 tentang Rencana Induk (*Master Plan*) Frekuensi Radio Penyelenggaraan Telekomunikasi Khusus untuk Keperluan Televisi Siaran Analog pada Pita Ultra High Frequency (UHF);
- f. Surat Keputusan Komisi Penyiaran Indonesia Nomor 01/SK/KPI/01/2005 tentang Panduan Prosedur Administratif dan Formulir untuk Memperoleh Izin Penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Penyiaran Swasta, Jasa Penyiaran Radio dan Jasa Penyiaran Televisi; dan
- g. Regulasi lainnya yang bersifat lokal (Dokumentasi Riau TV).

Jadi, PT Riau Media Televisi layak dan patut mendapatkan izin penyelenggaraan penyiaran sebagai lembaga penyiaran swasta, penyelenggara jasa penyiaran televisi berbasiskan stasiun lokal yang berada di Pekanbaru.

Riau tv yang saat ini berkantor di kompleks Gedung Riau Pos Jalan HR Subranras, KM.10,5 Panam, dengan kekuatan pemancar 10 KW, mampu menjangkau pemirsa dikota Pekanbaru dengan jumlah penduduk 629.816 jiwa, Dumai 186.316 jiwa, Kuantan Singingi 233.161 jiwa, Kab. Inhu 266.025 jiwa, Inhil 597.832 jiwa, Pelalawan 164.542 jiwa, Kampar 481,052 jiwa, Siak 310.676 jiwa, Rokan Hulu 285.824 jiwa, Rokan Hilir 379.003 jiwa dan kabupaten Bengkalis 559.675 jiwa. (Dokumentasi Riau tv).

4.2. VISI DAN MISI RIAU TELEVISI

Keberadaan Riau tv yang merupakan unsur pendukung jaringan penyiaran lokal sangat membantu pemerintah daerah dalam memberdayakan masyarakat di segala aspek kehidupan dan sekaligus memberi akses bagi daerah dalam memperkenalkan budaya daerah setempat.

Sebagai televisi lokal, Riau tv mempunyai visi yaitu Menjadikan Propinsi Riau sebagai pusat perekonomian dan pengembangan kebudayaan Melayu dalam masyarakat yang agamis di Asia Tenggara 2020. Untuk mewujudkan visi tersebut, PT Riau Media Televisi menyiapkan langkah-langkah strategis berupa misi yaitu:

- a. Membuat dan menayangkan program-program siaran sebagai barometer tercepat dan terakurat melalui program-program berita yang ditayangkan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir
- b. Membuat dan menayangkan program-program siaran yang mampu meningkatkan ketahanan budaya melayu dalam menghadapi era globalisasi
- c. Membuat dan menayangkan program-program siaran pemersatu budaya-budaya daerah di Riau dalam rangka memperkuat budaya nasional dalam NKRI
- d. Menjadi sarana untuk mendokumentasikan budaya-budaya Melayu yang sudah langka
- e. Membuat dan menayangkan program-program siaran yang mampu memperkuat pelaksanaan otonomi daerah dan masyarakat madani di Riau
- f. Mengembangkan dan menayangkan beragam program siaran sebagai media informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, dan mempunyai kontrol sosial di masyarakat.

4.3. STRUKTUR ORGANISASI

Pada umumnya suatu organisasi didirikan sebagai alat untuk pencapaian tujuan oleh karena itu perlu adanya koordinasi atau kerjasama yang jelas agar tujuan dapat tercapai. Dalam mencapai tujuannya diperlukan suatu struktur kepengurusan yang jelas agar organisasi tersebut dapat berjalan dengan baik dan teratur. Struktur organisasi merupakan salah satu segi yang harus diperhatikan dalam meningkatkan

usaha perusahaan karena dengan adanya struktur dapat memperjelas batas-batas dari tugas dan wewenang serta tanggung jawab seseorang sebagai anggota dari suatu organisasi atau dengan kata lain struktur organisasi menggambarkan tugas dan fungsi dimana terdapat pelimpahan wewenang dan tanggung jawab antara bawahan dan atasan.

Struktur organisasi yang baik haruslah dapat bekerja secara efektif dan efisien sehingga dapat memberikan kontribusi dari setiap individu dalam mencapai sasaran organisasi yakni tujuan organisasi dengan biaya yang minimum. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas akan mempermudah pimpinan untuk mengkoordinir semua kegiatan organisasi disamping itu akan jelas kelihatan jenjang garis tanggung jawab dan wewenang antara bawahan dan atasan.

Secara teoritis struktur organisasi dibedakan atas empat macam yakni:

- Organisasi garis (*Line Organization*)

Merupakan suatu rangkaian dari kekuasaan atau perintah dari manajemen kebawah melalui bermacam-macam bagian sampai pada tingkat kekuasaan atau tanggung jawab terendah.

- Organisasi fungsional (*Fungsional Organization*)

Merupakan penggunaan staff spesialis pada posisi garis dalam fungsi yang khusus mempunyai kekuasaan terhadap orang lain.

- Organisasi garis dan staff (*Line and Staff Organization*)

Merupakan kombinasi dari organisasi garis dan staff (*funksional*) yaitu diambil dari keuntungan-keuntungan adanya pengawasan secara langsung dan spesialis dalam perusahaan.

- Organisasi komite (*Comite Organization*)

Komite sering dilakukan untuk mengumpulkan pendapat tentang berbagai kegiatan dalam perusahaan.

Dalam penempatan struktur organisasi, suatu perusahaan haruslah didasarkan pada system kerja dan prosedur kerja sesuai dengan kebutuhan organisasi tersebut sehingga dapat mempermudah organisasi dalam melakukan aktifitasnya. Dalam hal ini struktur organisasi yang digunakan oleh PT Riau Media Televisi adalah struktur organisasi garis, dimana wewenang berasal dari pimpinan perusahaan yang dilimpahkan kepada satuan organisasi dibawahnya dan para bawahan hanya mengenal seorang atasan saja sehingga memudahkan untuk melakukan pengawasan dan pengalihan wewenang terhadap bawahan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar struktur organisasi pada lampiran.

Pelaksana operasional di dalam sebuah stasiun televisi ialah mereka yang merupakan bagian dari stasiun televisi yang terlibat dalam kerja penyiaran, yakni para teknisi, para perancang dan staf produksi yang membuat materi acara untuk stasiun televisi itu. Sementara, staf pemberitaan seperti reporter dan kameramen harus ditempatkan terpisah karena kebutuhan atas editorial dan operasional yang independen. Berikut ini adalah susunan organisasi stasiun Riau tv:

4.3.1. Badan Pengelola Riau Televisi

- a. Riau tv dikelola oleh PT. Riau Media Televisi
- b. Riau tv dipimpin oleh Presiden Direktur dan Presiden Komisaris
- c. Riau tv terdiri dari bidang:
 - Divisi Operasi
 - Divisi Pemasaran
 - Divisi Umum & Keuangan

4.3.2. Divisi Operasi

- a. Divisi Operasi dipimpin oleh seorang Direktur Operasi
- b. Divisi Operasi terdiri dari
 - Bidang Redaksi, dipimpin oleh seorang Pemimpin Redaksi. Bidang ini terdiri dari: Redaktur Pelaksana, Sekretaris Redaksi, Reporter, Kameramen redaksi dan Editing/ Dubbing.
 - Program & Studio dipimpin oleh seorang Manager Program & Studio. Pada bidang ini terdiri dari Bidang Teknik & transmisi, Kameramen Studio, Studio/ On Air, dan bidang Perlengkapan.

4.3.3 Divisi Pemasaran

- a. Divisi Pemasaran dipimpin oleh seorang Direktur pemasaran
- b. Divisi Pemasaran terdiri dari

- Event Organizer, dipimpin oleh seorang Manager Event Organizer dan terdiri dari beberapa staf Event Organizer.
- Produksi dan Marketing, dipimpin oleh seorang Manager Produksi dan Marketing. Pada bidang ini terdiri dari: Departemen Produksi (Editor, Kameramen Produksi, dan Reporter Produksi) dan Departemen Marketing (ADM & Piutang, Pemasaran)

4.3.4. Divisi Umum & Keuangan

- a. Divisi Umum & Keuangan dipimpin oleh seorang Direktur Umum & Keuangan
- b. Divisi Umum & Keuangan terdiri dari:
 - Departemen Umum, ADM & SDM, dipimpin oleh seorang manager. Bidang ini terdiri dari: ADM & SDM, dan Driver
 - Departemen Keuangan & Fiskal, dipimpin oleh seorang penjab. Bidang ini terdiri dari: Kasir.

4.4. SARANA DAN PRASARANA

Riau TV sebuah sosok siaran lokal yang sudah mapan dan maju di kota Pekanbaru dalam menyiarkan siarannya setiap harinya, serta membagi informasi dan hiburan sesuai dengan audiensnya. Riau tv beroperasi di kompleks Gedung Riau Pos Jalan HR Subranras, KM.10,5 Panam dan juga mempunyai kantor pemancar di

Jl. Hang Tuah – Kulim, yang terbagi atas beberapa ruangan. Gambar sarana dan prasarana gedung Riau tv terlampir.

Sarana dan Prasarana yang terdapat pada studio Riau TV terdiri dari yaitu:

1. Luas Tanah

a. studio : 2500 m²

b. pemancar : 2500 m²

2. Luas Bangunan

a. studio : 84 m²

b. pemancar : 36 m²

3. Kendaraan Dinas : 2 Unit (Rd 4) Kuda Mitsubishi

4. Kendaraan OB Van : 1 Unit (Isuzu Elf)

5. Menara Antena : 2 Unit a. studio : 75 m

b. pemancar : 75 m

6. Listrik : a. studio : 20 KVA

b. pemancar : 60 KVA

7. Air Conditioner : 16 unit AC central 1,5 PK

8. Pemancar : 32 UHF 10.000 watt (10 KW)

4.5 JUMLAH KARYAWAN

Adapun jumlah karyawan pada PT Riau Media Televisi adalah Sbb:

NO	JABATAN	JUMLAH
1	Direksi	6 Orang
2	Redaksi	23 Orang
3	Program & Studio	19 Orang
4	Event Organizer	4 Orang
5	Produksi & Marketing	17 Orang
6	Divisi Umum & Keuangan	6 Orang
7	Penyiar	5 Orang
	Jumlah	80 Orang

Dokumentasi Riau tv